

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Samiaji Sarosa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengangkat fenomena dalam lapangan dengan keadaan yang sebenarnya secara natural dimana seorang peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap fenomena yang telah terjadi di lapangan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan sesuai dengan alamiah, atau objek sesuai dengan keadaan yang ada.<sup>2</sup>

Jadi penelitian kualitatif berdasarkan beberapa penjelasan di atas adalah penelitian yang dilakukan dimana seorang peneliti lapangan harus bisa menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh di lapangan secara alamiah yang sesuai dengan objek dan keadaan yang ada. Terkait dengan penggunaan metode usmani untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ al-Arif.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan yang dapat menjelaskan tentang penerapan metode Usmani dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup> Samiaji sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

membaca Al-Qur'an, proses pembelajaran, dan sistem pembelajaran metode Usmani, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau variable.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi penelitian**

Yang dimaksud dengan tempat/lokasi penelitian adalah tempat proses pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun beberapa tempat penelitian, berupa kelas, sekolah lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>4</sup>

Dalam penyusunan Proposal ini, penulis mengadakan penelitian di TPQ al-Arif. TPQ ini Merupakan TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena TPQ tersebut menerapkan metode Usmani dalam proses pembelajarannya.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini termasuk sumber data insaninya diantaranya yaitu:

1. Kepala TPQ al-Arif.
2. Ustadzah sebagai pendidik atau pengajar di TPQ Al-Arif.
3. Santri (Peserta didik) di TPQ Al-Arif.

---

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), 53.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

Adapun data non insani telah disusun dalam bentuk data. Data ini di peroleh dari dokumen yang ada di TPQ Al-Arif. Data juga sangat dibutuhkan oleh penulis, karena berguna untuk mengkaji penerapan metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri. Data yang akan diperoleh antara lain materi pembelajaran, modul pembelajaran dan lain-lain.

Dengan adanya kedua sumber data yang ada tersebut, diharapkan nantinya dapat membantu peneliti dalam mendiskripsikan tentang penerapan metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Arif.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Maka dari itu untuk mendapatkan data tersebut harus menggunakan Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat strategis untuk melakukan sebuah penelitian.<sup>6</sup>

Pemilihan metode dalam penelitian tentang Penggunaan Metode Usmani Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri akan menentukan teknik dan alat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.<sup>7</sup> Yaitu di antaranya:

#### 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus merekam/mencatat tentang hasil yang sudah diamati di lapangan.<sup>8</sup>

Penggunaan teknik observasi mengharuskan peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui beberapa kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Usmani serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para santri dan ustadzah di TPQ Al-Arif.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>9</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi, data Ustadzah pengajar dan data santri di TPQ Al-Arif serta

---

<sup>7</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif...*, hlm 36-37.

<sup>8</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

<sup>9</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian populer dan praktis*, (jakarta: Rajawali Pers, 2017), 75.

beberapa dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam melakukan wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara langsung.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan dengan cara *Face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, bisa juga mewawancarai melalui telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu), dalam wawancara tersebut dapat terdiri dari beberapa partisipan. Bisa terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.

Dalam menggunakan teknik wawancara ini memerlukan beberapa pertanyaan yang bersifat umum atau tidak terstruktur dan memiliki sifat yang terbuka, hal ini bertujuan untuk memunculkan beberapa pandangan dan opini dari para partisipan yang di wawancarai.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur atau wawancara mendalam, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, wawancara ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk menggali informasi

---

<sup>10</sup> Moleong, Metode Penelitian ..., 113.

<sup>11</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design...*, 254.

yang sedalam-dalamnya tentang penerapan metode usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ al-Arif.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti memiliki peran aktif untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan agar mendapat data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mewawarai Kepala TPQ, Ustadzah, Santri TPQ al-Arif, untuk mengetahui tentang penerapan metode usmani dalam meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Arif.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

##### **1. Perpanjang pengamatan**

Dalam memperpanjang pengamatan peneliti akan kembali ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun hal yang baru. Hal ini dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>12</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*...., 366.

Meningkatkan ketekunan bermaksud melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup>

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah diperoleh dari hasil pengamatan sebelumnya. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

#### b. Triangulasi teknik pengumpulan data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*...., hlm 368.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan waktu di pagi hari pada saat kondisi narasumber masih segar, belum mendapatkan banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pegujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui teknik observasi, wawancara atau teknik yang lain dalam waktu yang berbeda dengan sebelumnya. Sampai mendapatkan data yang valid.<sup>14</sup>

**G. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari sebuah data dan menyusun data tersebut secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Miles dan Hubberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Data Reduction (Data reduksi)

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm 369-371.



Mereduksi data merupakan suatu kegiatan Mencatat, merangkum data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya banyak secara teliti dan terperinci. Maka dari itu data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup>

Dalam tahap ini peneliti merangkum, memilih data yang penting dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala TPQ, Ustad dan Ustadzah serta santri TPQ Al-Arif.

b. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami oleh peneliti.<sup>16</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data di sajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih memiliki sifat sementara, dan akan mengalami

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*...., 244-247.

<sup>16</sup> *ibid*...., 249.

perubahan ketika tidak memiliki bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih memiliki sifat remang-remang dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>17</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*...., 252-253.